

ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGOBATAN DEMAM TIFOID PADA ANAK MENGGUNAKAN ANTIBIOTIK KLORAMFENIKOL DAN SEFIKSIM (STUDI OBSERVASI ANALITIK DI RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG PERIODE JANUARI – DESEMBER 2015)

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan suatu penyakit infeksi akut pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh *Salmonella Typhi*. Penyakit ini menempati urutan ketiga dari pola 10 penyakit terbanyak pasien rawat inap di rumah sakit tahun 2006 dengan jumlah pasien 72.804 (3.26%) (Depkes RI, 2007). Pemberian antibiotik kloramfenikol sangat *cost effective* untuk pengobatan demam tifoid pada anak dan untuk pemberian antibiotik sefiksim terbukti baik dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas biaya pengobatan demam tifoid pada anak di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Januari – Desember 2015.

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan retrospektif. Sampel penelitian ini di ambil dari catatan rekam medik rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Januari – Desember 2015 yang telah memenuhi kriteria inklusi, analisis data menggunakan perhitungan nilai *ACER* yaitu total biaya pengobatan dibagi dengan lama rawat inap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan 53 sampel di Ruang B. Nisa' 2 yaitu 31 rekam medik pasien dengan diagnosa demam tifoid yang menggunakan antibiotik kloramfenikol dan sefiksim, dan Ruang B. Nisa' 3 yaitu 22 rekam medik pasien dengan diagnosa demam tifoid yang menggunakan antibiotik kloramfenikol dan sefiksim.

Pengobatan demam tifoid pada anak dengan antibiotik kloramfenikol lebih *cost effective* dibandingkan dengan kelompok terapi antibiotik sefiksim. Antibiotik kloramfenikol di Ruang Baitun Nisa' 2 memiliki efektivitas biaya pengobatan dengan nilai *ACER* yaitu Rp 376.775/hari dan untuk Ruang Baitun Nisa' 3 yaitu Rp 296.980/hari

Kata kunci : Analisis Efektivitas Biaya, Demam Tifoid Pada Anak, Kloramfenikol, Sefiksim.

COST EFFECTIVENESS ANALYSIS TREATMENT OF TYPHOID FEVER USED CHLORAMPHENICOL AND CEFIXIME ANTIBIOTICS IN CHILDREN (OBSERVATION STUDY ANALYTICAL OF ISLAMIC HOSPITAL SULTAN AGUNG SEMARANG PERIOD FROM JANUARY TO DECEMBER 2015)

ABSTRACT

Background: Typhoid fever is an acute infectious disease of the gastrointestinal tract caused by *Salmonella Typhi*. This disease ranks third among the most prevalent diseases pattern 10 inpatients at the hospital in 2006 with the number of 72 804 patients (3:26%) (MOH, 2007). Chloramphenicol antibiotic treatment is very cost effective for the treatment of typhoid fever in children and for antibiotics cefixime proved to be good and effective. This study aims to determine the cost-effectiveness of treatment of typhoid fever in children in the Islamic Hospital Sultan Agung Semarang period from January to December, 2015

Metod : This type of research is analytic observational retrospective approach. The research sample is taken from a medical record inpatient Islamic Hospital Sultan Agung Semarang period from January to December 2015 have met the inclusion criteria, data analysis using ACER value calculation is the total cost of treatment is divided by the length of stay.

Result : The results showed that 53 samples obtained in room B. Nisa '2 of the 31 medical records of patients with a diagnosis of typhoid fever that using antibiotics chloramphenicol and cefixime, and room B. Nisa' 3 at 22 medical records of patients with a diagnosis of typhoid fever that using antibiotics chloramphenicol and cefixime

Conclusion : Treatment of typhoid fever in children with antibiotics chloramphenicol is more cost effective than the antibiotic cefixime therapy group. Antibiotic chloramphenicol in Space Baitun Nisa '2 have the cost effectiveness of treatment with ACER value of USD 376 775 / day and for room Baitun Nisa' 3 Rp 296 980 / day

Keywords: Cost-Effectiveness Analysis, Typhoid Fever In Children, chloramphenicol, Cefixime.